

ABSTRAK

REYNALDA UTARI KARO-KARO, NIM:7201240012, Pengaruh E-commerce dan Transaksi Non Tunai Sebagai Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. Skripsi, Jurusan Ekonomi, Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan 2024.

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini ialah Infrastruktur digital Indonesia yang belum merata sehingga tidak semua masyarakat merasakan manfaat ekonomi digital yang sama. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *e-commerce* dan transaksi non tunai melalui uang elektronik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang didapatkan melalui Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia, Kominfo dan Kemenkeu RI. Lokasi penelitian yang terdapat di dalam penelitian ini ialah Negara Indonesia sebagai objek kajian.

Hasil dari penelitian ini ialah menurut uji parsial bahwasanya variabel e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui PDB di Indonesia dengan nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan adanya e-commerce dapat menciptakan peluang pasar baru bagi masyarakat untuk memulai kegiatan usaha. Variabel transaksi non tunai melalui uang elektronik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui PDB di Indonesia dengan nilai probabilitas $0.0600 > 0.05$ sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Kurangnya SDM yang ahli dibidang teknologi terutama bagi kalangan menengah ke bawah membuat penggunaan uang elektronik dikuasai oleh kalangan menengah ke atas sehingga tidak merata ke seluruh lapisan masyarakat. Secara bersama-sama variabel e-commerce dan uang elektronik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui PDB di Indonesia dengan nilai probabilitas $0.012616 < 0.05$.

Kata Kunci: E-commerce, Uang Elektronik, Ekonomi Digital, Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRAC

REYNALDA UTARI KARO-KARO, NIM: 7201240012, The Effect of E-commerce and Non-Cash Transactions as a Digital Economy on Economic Growth in Indonesia. Thesis, Department of Economics, Economics Study Program, Faculty of Economics, Medan State University 2024.

The problem contained in this research is that Indonesia's digital infrastructure is uneven so that not all people feel the same benefits of the digital economy. The purpose of this research is to find out how the influence of e-commerce and non-cash transactions through electronic money on economic growth in Indonesia.

The method used in this research is quantitative method. This research uses secondary data obtained through the Central Statistics Agency (BPS), Bank Indonesia, Ministry of Communication and Information and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The research location contained in this research is Indonesia as the object of study.

The results of this study are according to the partial test that the e-commerce variable has a positive and significant effect on economic growth through GDP in Indonesia with a probability value of $0.0000 < 0.05$ so that H_a is accepted and H_0 is rejected. With e-commerce, it can create new market opportunities for people to start business activities. The variable of non-cash transactions through electronic money has a negative and insignificant effect on economic growth through GDP in Indonesia with a probability value of $0.0600 > 0.05$ so that H_a is rejected and H_0 is accepted. The lack of human resources who are experts in technology, especially for the lower middle class, makes the use of electronic money controlled by the upper middle class so that it is not evenly distributed to all levels of society. Together the e-commerce and electronic money variables have a positive and significant effect on economic growth through GDP in Indonesia with a probability value of $0.012616 < 0.05$.

Keywords: E-commerce, Electronic Money, Digital Economy, Economic Growth